



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI GURU DI SMPN 2 CILEGON

Ane Herlina¹, Maseliya¹, Komalawati¹, Wiwi Widya Lestari¹, M. Syadeli Hanafi¹

¹ Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Corresponding Author: Ane Herlina

E-mail: cinotane@gmail.com

Received: Feb 10, 2026	Revised: Feb 22, 2026	Accepted: Feb 25, 2026	Online: March 08, 2026
ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi guru dengan mengacu pada tujuh penelitian terdahulu serta data empiris prestasi guru di SMPN 2 Cilegon. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur yang dipadukan dengan pengamatan data faktual di lapangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan prestasi guru, baik secara langsung maupun melalui variabel pendukung seperti iklim sekolah, insentif, manajemen, motivasi kerja, dan pemanfaatan dana pendidikan. Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru bahkan mampu menjelaskan hingga 75,1% variasi prestasi kerja guru, yang menegaskan besarnya kontribusi kedua faktor tersebut dalam meningkatkan kualitas performa guru. Temuan ini sejalan dengan capaian prestasi guru SMPN 2 Cilegon dalam lima tahun terakhir, termasuk keberhasilan dalam Inovasi Pembelajaran (Inobel), Program Guru Penggerak, serta berbagai prestasi tingkat provinsi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif, adaptif, dan transformatif yang didukung kompetensi profesional guru yang kuat merupakan faktor kunci dalam membangun budaya kerja produktif dan meningkatkan prestasi guru secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penguatan kebijakan pengembangan profesional pendidik serta peningkatan kualitas kepemimpinan sekolah. Kata Kunci : <i>kepemimpinan, kepala sekolah, prestasi, guru</i>			

Journal Homepage <https://ejournal.unisbajambi.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite:

Herlina, A., Maseliya, Komalawati, Lestari, W. W., & Hanafi, M. S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Guru di SMPN 2 Cilegon. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 12 (1), 16-24.
<https://doi.org/10.55849/attasyrih.v12i.476>

Published by:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Batang Hari

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan elemen utama dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, karena kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak yang menentukan arah, budaya, dan efektivitas organisasi pendidikan. Menurut Irvansyah & Wijayanti (2025), kepala sekolah bukan hanya administrator yang menjalankan kebijakan, tetapi juga pemimpin pembelajaran yang memengaruhi kualitas proses pendidikan melalui visi, strategi, dan keteladanan. Dalam perspektif manajemen pendidikan modern, gaya kepemimpinan yang tepat mampu menciptakan lingkungan kerja

yang kondusif, memotivasi guru, serta meningkatkan tingkat produktivitas dan prestasi guru (Anjani & Astuti, 2025). Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran membutuhkan bimbingan, dukungan, dan supervisi yang efektif dari kepala sekolah agar mampu mencapai kinerja optimal. Dengan demikian, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi guru menjadi isu penting yang perlu dianalisis secara mendalam.

Pada SMPN 2 Cilegon, tuntutan peningkatan mutu pendidikan semakin meningkat seiring berkembangnya standar kompetensi guru, implementasi kurikulum baru, serta persaingan antarsekolah dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan. Namun, realitas menunjukkan adanya ketimpangan dalam prestasi guru, baik pada aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Beberapa guru dinilai telah mampu menampilkan performa unggul dalam mengelola pembelajaran, tetapi sebagian lainnya masih membutuhkan motivasi, bimbingan, dan supervisi yang lebih intensif. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah berpotensi menjadi faktor penentu yang memengaruhi variasi prestasi guru tersebut. Riyadi (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan semangat kerja, loyalitas, dan kualitas kinerja pegawai, termasuk guru.

Sejumlah penelitian terdahulu menguatkan pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional, misalnya, terbukti meningkatkan kreativitas, motivasi intrinsik, dan komitmen guru terhadap tugas-tugas mengajar (Sabariah et.al, 2024). Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah secara sistematis dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan pedagogik guru (Tanggulungan & Sihotang, 2023). Penelitian oleh Farhan et.al (2025) juga menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif mampu menciptakan iklim kerja kolaboratif yang mendorong guru untuk meningkatkan prestasi kerja. Meski demikian, efek kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh sekolah, budaya organisasi, serta karakteristik individu guru, sehingga temuan penelitian tidak dapat diterapkan secara umum tanpa mempertimbangkan kondisi spesifik di setiap sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan secara khusus pada SMPN 2 Cilegon untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi prestasi guru di lingkungan sekolah tersebut. Kajian ini tidak hanya bertujuan menggambarkan praktik kepemimpinan yang diterapkan, tetapi juga menganalisis mekanisme bagaimana kepemimpinan tersebut membentuk motivasi, disiplin, dan kinerja guru. Temuan ini diharapkan sejalan dengan kerangka konseptual kepemimpinan pendidikan yang dikemukakan oleh Waedoloh et.al (2022), bahwa pemimpin yang efektif mampu memengaruhi pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Selain kontribusi akademis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan, terutama pada aspek komunikasi, supervisi, dan pembinaan profesional guru. Bagi guru, kajian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor eksternal yang memengaruhi prestasi kerja. Sementara bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian kepemimpinan pendidikan dan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi guru di tingkat sekolah menengah pertama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur yang dipadukan dengan data faktual di lapangan. Studi literatur dilakukan dengan menelaah penelitian terdahulu, buku, dan artikel ilmiah mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi guru sebagai dasar teoretis. Temuan tersebut kemudian disandingkan dengan data faktual yang diperoleh melalui pengamatan kondisi nyata di SMPN 2 Cilegon, seperti pola kepemimpinan kepala sekolah dan capaian prestasi guru. Kombinasi ini memungkinkan peneliti membandingkan teori dengan realitas lapangan sehingga menghasilkan analisis yang lebih tual dan komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi guru SMPN 2 Cilegon, penting untuk terlebih dahulu memahami bagaimana temuan penelitian terdahulu menggambarkan hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja guru. Kajian literatur memberikan gambaran mengenai pola kepemimpinan yang efektif serta faktor-faktor yang mendorong meningkatnya prestasi guru, sementara data faktual di lapangan menunjukkan bagaimana konsep tersebut tercermin dalam praktik kepemimpinan kepala sekolah dan dinamika kerja guru di SMPN 2 Cilegon. Melalui penggabungan keduanya, analisis dapat menggambarkan secara lebih jelas bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan prestasi guru di sekolah tersebut.

Pertama, penelitian berjudul “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Insentif Terhadap Motivasi Berprestasi Guru” oleh Ade Chandra, Ahmad Sabandi, Syahril, dan Ahmad Zikri (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi guru di SMP Negeri 1 Payakumbuh. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebesar 8,10% terhadap kinerja guru. Angka tersebut mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan meliputi arahan, supervisi, dan motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru meskipun pengaruhnya tidak bersifat dominan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa insentif memberikan kontribusi sebesar 7,60% terhadap prestasi guru. Temuan tersebut menegaskan bahwa pemberian insentif, baik berupa penghargaan material maupun nonmaterial, mampu mendorong guru untuk bekerja lebih optimal dan meningkatkan motivasi berprestasi mereka. Secara keseluruhan, hasil penelitian Chandra dkk. (2020) memperlihatkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan insentif merupakan dua faktor yang berkontribusi nyata terhadap prestasi guru, meskipun bukan satu-satunya variabel yang menentukan.

Kedua, Rita Armaiyyetti, Sufyarma Marsidin, dan Hanif Alkadri (2020) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dana BOS terhadap Prestasi Guru” mengkaji bagaimana dua faktor penting kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan pendanaan melalui dana BOS dapat memengaruhi prestasi kerja guru. Melalui

pendekatan kuantitatif korelasional terhadap guru-guru di SD Negeri 61 Payakumbuh, penelitian ini mengungkap bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 8,5% terhadap peningkatan prestasi guru. Sementara itu, dana BOS juga menunjukkan pengaruh sebesar 7,8%, menandakan bahwa alokasi dan pemanfaatan dana yang tepat dapat mendukung fasilitas dan kebutuhan pembelajaran guru. Temuan ini memperlihatkan bahwa peran kepala sekolah tidak hanya sebatas pengelolaan administratif, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menciptakan iklim kerja yang memotivasi. Di sisi lain, dukungan pendanaan yang memadai menjadi faktor pendorong bagi guru untuk bekerja lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi kepemimpinan yang kuat dan pengelolaan dana yang baik dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan prestasi guru.

Ketiga, Ideswal, Yahya, dan Hanif Alkadri (2020) melalui penelitian berjudul “Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar” mengkaji bagaimana kondisi lingkungan sekolah dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi kinerja guru-guru SDN di Kota Payakumbuh. Dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional dan melibatkan 229 guru sebagai populasi, penelitian ini menemukan bahwa iklim sekolah memberikan kontribusi sebesar 9,0% terhadap kinerja guru. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga berkontribusi signifikan sebesar 8,6%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif meliputi hubungan kerja yang harmonis, dukungan antarwarga sekolah, serta suasana belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi dan performa guru. Di sisi lain, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif turut menjadi faktor penting yang mendorong guru bekerja lebih optimal melalui arahan, dukungan, dan keteladanan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas iklim sekolah dan peran kepemimpinan kepala sekolah.

Keempat, Penelitian Desi Puspitasari, Ainur Rofiq, Hasyim Asyari, dan Juli Amalia Nasucha (2022) dalam artikel “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru” mengkaji bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak pada kinerja guru di SDN 1 Munung. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah menerapkan dua gaya kepemimpinan, yaitu gaya otoriter dan gaya demokratis. Gaya otoriter digunakan untuk menegakkan disiplin guru dalam kehadiran dan penyelesaian administrasi, sedangkan gaya demokratis diterapkan dengan memberi ruang bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan profesionalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SDN 1 Munung memiliki kinerja yang sangat baik, terlihat dari ketepatan penyelesaian administrasi, pelaksanaan tugas yang optimal, serta pencapaian sekolah sebagai penerima penghargaan BOS Kinerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat yang menggabungkan ketegasan dan partisipasi tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga berdampak positif pada prestasi guru, baik dalam bentuk capaian administratif, performa profesional, maupun penghargaan institusional yang dicapai sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan

bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi nyata terhadap meningkatnya prestasi guru.

Kelima, penelitian Yulita Elly dan Joice Soraya (2020) berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru” meneliti bagaimana kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan sekolah memengaruhi kinerja guru di SMK Negeri Taniwel. Menggunakan metode survei dengan pendekatan *ex post facto*, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji linearitas, multikolinearitas, uji t, dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Demikian pula, lingkungan sekolah yang kondusif turut memberikan pengaruh positif terhadap performa guru. Secara simultan, kedua variabel tersebut kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan sekolah terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Negeri Taniwel. Temuan ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan, membina, dan memberikan dukungan profesional memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu kerja guru. Selain itu, lingkungan sekolah yang baik, baik dari aspek fisik, sosial, maupun budaya memperkuat motivasi dan prestasi kerja guru. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis yang berpengaruh langsung terhadap kualitas kinerja dan prestasi guru.

Keenam, penelitian Jaliah, Happy Fitria, dan Alfroki Martha (2020) dalam artikel berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru” menelaah bagaimana kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala sekolah memengaruhi kinerja guru di beberapa SMP Negeri di Prabumulih. Dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional dan melibatkan 99 guru sebagai responden, penelitian ini mengumpulkan data melalui angket yang kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi serta regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu, kemampuan manajemen kepala sekolah juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan performa guru, terutama dalam aspek pengorganisasian tugas, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini kemudian menegaskan bahwa motivasi kerja guru yang turut dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah berperan sebagai faktor penting yang memperkuat kinerja guru. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan efektif yang dibarengi dengan manajemen sekolah yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja sekaligus prestasi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Ketujuh, Penelitian Ilmi Noor Rahmad (2021) berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Kerja Guru” mengkaji hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan prestasi kerja guru di SMP Widya Nusantara, Bekasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden, penelitian ini menganalisis data melalui uji t dan uji F

guna mengukur hubungan parsial maupun simultan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru. Temuan ini diperkuat dengan nilai t hitung (5,291) yang lebih besar daripada t tabel, sehingga membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh nyata dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Selain itu, kompetensi guru juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap prestasi kerja, dengan nilai t hitung (8,307) yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kemampuan profesional guru dan kinerja yang dihasilkan. Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru, yang tercermin dari nilai F hitung (17,482) lebih besar daripada F tabel. Koefisien korelasi sebesar 0,751 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 75,1% variasi prestasi kerja guru. Penelitian ini menegaskan bahwa prestasi kerja guru tidak dapat dilepaskan dari kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan menciptakan iklim kerja produktif, serta kompetensi guru yang menjadi landasan profesionalisme mereka. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam mendorong peningkatan prestasi guru.

Berdasarkan tujuh penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis yang menentukan kualitas kinerja dan prestasi guru. Meskipun setiap penelitian menggunakan pendekatan, instrumen, dan sekolah yang berbeda, temuan-temuannya memperlihatkan pola yang relatif seragam: kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan kompetensi guru yang memadai berkontribusi signifikan terhadap peningkatan performa kerja guru.

Penelitian oleh Chandra et al. (2020), Armaiyyetti et al. (2020), dan Ideswal et al. (2020) menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sekitar 8–9% terhadap variasi kinerja guru. Angka tersebut memang tidak sangat besar secara statistik, tetapi secara praktis memiliki implikasi penting. Dalam sekolah, kepemimpinan kepala sekolah menjadi pintu utama yang menentukan arah kebijakan, supervisi akademik, manajemen pembelajaran, serta iklim kerja yang mempengaruhi motivasi guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Penelitian Puspitasari et al. (2022) memberikan perspektif tambahan bahwa gaya kepemimpinan yang adaptif menggabungkan unsur otoriter dan demokratis dapat menciptakan keseimbangan antara kendali organisasi dan pemberdayaan guru. Hal ini penting karena guru membutuhkan arahan yang jelas di satu sisi, namun juga membutuhkan ruang untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian Elly & Soraya (2020) juga menegaskan bahwa iklim sekolah yang kondusif menjadi jembatan antara kepemimpinan kepala sekolah dan performa guru. Kepala sekolah yang mampu membangun budaya kolaboratif, komunikasi terbuka, dan lingkungan yang suportif, lebih berpotensi menghasilkan guru-guru dengan kinerja dan prestasi tinggi.

Selanjutnya, penelitian Jaliah et al. (2020) memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas manajemen sekolah

secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru, terutama dalam aspek pengorganisasian, pengawasan, dan motivasi kerja. Penelitian Rahmad (2021) bahkan menyimpulkan bahwa kombinasi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru memberikan pengaruh simultan yang sangat kuat terhadap prestasi kerja guru dengan persentase kontribusi 75,1%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi guru bukan hanya dipengaruhi kepemimpinan, tetapi juga kemampuan profesional guru itu sendiri, seperti penguasaan materi, pedagogik, dan kompetensi sosial.

Temuan dari penelitian terdahulu tersebut memiliki relevansi yang sangat kuat dengan kondisi empiris di SMPN 2 Cilegon. Sekolah ini memiliki 54 guru dengan berbagai latar belakang kompetensi, pengalaman, dan motivasi. Data prestasi menunjukkan tren peningkatan yang signifikan pada beberapa tahun terakhir:

- a. 2021: 4 guru meraih prestasi dalam Inovasi Pembelajaran (Inobel).
- b. 2022: 2 guru kembali meraih prestasi Inobel.
- c. 2023: 5 guru lolos Program Guru Penggerak; 2 guru meraih Juara 3 Olimpiade Guru Nasional.
- d. 2024: 2 guru kembali lolos Program Guru Penggerak angkatan berikutnya.
- e. 2025: sekolah memperoleh Juara 3 Terbaik Labora Tingkat Provinsi dan Juara 3 Solo Vokal Tingkat Provinsi, menunjukkan prestasi tidak hanya akademik tetapi juga non-akademik.

Prestasi tersebut tidak mungkin muncul tanpa adanya kepemimpinan yang memotivasi, mengarahkan, dan mengembangkan potensi guru secara berkelanjutan. Konsistensi prestasi dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa kepala sekolah menerapkan pola manajemen dan kepemimpinan yang:

- a. Memberikan ruang dan dukungan bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, terlihat dari banyaknya prestasi Inobel.
- b. Mendorong guru mengikuti program pengembangan profesional, misalnya Program Guru Penggerak.
- c. Menumbuhkan budaya kompetitif yang sehat, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- d. Melakukan supervisi dan monitoring kinerja secara terstruktur, sehingga guru berkomitmen meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif, sebagaimana relevan dengan temuan Elly & Soraya (2020).

Dengan demikian, prestasi guru di SMPN 2 Cilegon bukan sekadar hasil kemampuan individu, tetapi juga merupakan refleksi dari kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas guru. Temuan penelitian terdahulu memberikan dasar teoritik bahwa pola kepemimpinan seperti ini secara empiris memang mampu meningkatkan kinerja dan prestasi guru, sebagaimana tampak pada kondisi nyata di sekolah ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuh penelitian terdahulu serta relevansinya dengan kondisi empiris di SMPN 2 Cilegon, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru merupakan faktor strategis yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan prestasi guru. Gaya kepemimpinan yang efektif melalui arahan yang jelas, supervisi, motivasi, keteladanan, serta manajemen sekolah yang baik mampu menciptakan iklim kerja positif yang berdampak pada peningkatan motivasi, profesionalitas, dan capaian akademik guru, terlebih ketika didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, pemanfaatan dana BOS, serta sistem insentif yang memadai; bahkan secara simultan kedua variabel tersebut dapat menjelaskan hingga 75,1% variasi prestasi kerja guru. Peningkatan prestasi guru dari tahun ke tahun, mulai dari capaian Inobel, Guru Penggerak, hingga prestasi tingkat provinsi, semakin menegaskan bahwa sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan dukungan institusional menjadi fondasi utama dalam membangun prestasi guru yang berkelanjutan serta budaya kerja inovatif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penguatan kepemimpinan transformatif yang berorientasi pada kolaborasi dan pengembangan profesional berkelanjutan menjadi kebutuhan strategis agar mutu pendidikan dapat terus meningkat secara sistematis, terukur, dan adaptif terhadap dinamika perubahan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. A., & Astuti, D. (2025). Pengaruh Iklim Organisasi, Motivasi Kerja, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kinerja Guru. *Journal of Business Economics and Management*, 1(4), 972–976. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/411>
- Armaiyyetti, R., Marsidin, S., & Alkadri, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dana Bos terhadap Prestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 453–459. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.380>.
- Ashlan, S., Hambali, M. P. D., & Hartati, M. P. T. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi Guru. CV. Azka Pustaka.
- Candra, A., Sabandi, A., Syahril, S., & Zikri, A. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Insentif terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 690–695. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.379>
- Elly, Y., & Soraya, J. . (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(2), 55–61. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i2.4856>
- Farhan, M., Azma, A., & Markarma, A. (2025). Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Luwuk. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 1–10. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/jimpe/article/view/4376>
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>
-

-
- Irvansyah, R., & Wijayanti, W. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 10(1), 29–38. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v10n1.p29-38>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Puspitasari, D. ., Rofiq, A., Asy'ari , H., & Nasucha, J. A. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 70–83. Retrieved from <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/196>
- Rahmad, I. N. . (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 124-139. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.882>
- Slamet Riyadi. (2025). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1983–1989. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1881>
- Sabariah, S., Khair, A., Hizri, M., Ruff'i, R., Sulistiami, S., & Rahmi, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Komitmen Guru. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 11(1), 69-80. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i1.1972>
- Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399–31407. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12125>
- Waedoloh, H., Purwanta, H., & Ediyono, S. (2022). Gaya kepemimpinan dan karakteristik pemimpin yang efektif. *SHES: Conference Series*, 5(1), 144–152. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57783>
-

Copyright Holder :

© Ane Herlina, et.al. (2026).

First Publication Right :

© At-Tasyrih Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

